**ETIKA PROFESI – 18 September**

*Saya mau bertanya, apakah kode etik ini benar-benar menjadi seperti guideline atau hanya sekedar peraturan? Dan apakah ada sanksi yang diberikan jika pustakawan melanggar kode etik? Kalau saya membaca di file kode etik pustakawan menurut IPI yang dari aula, disana disampaikan bahwa ‘akan dikenai sanksi sesuai pelanggaran dan dapat diajukan ke Dewan kehormatan Ikatan Pustakawan Indonesia untuk keputusan lebih lanjut’, memangnya siapa yang melaporkan? Terus mengapa masih banyak perpustakaan yang memiliki pelayanan yang tidak menyenangkan, tidak sesuai dengan kode etik dan di perpustakaan di Surabaya yang pernah saya kunjungi…*

*Sanksi sosial, dijauhi oleh lingkungan/ dirotasi/ dipindahtugaskan kemana. Yang melaporkan ke IPI. YA KARENA MEMANG INDONESIA SELALU SEPERTI ITU. ADA HUKUMNYA TAPI TIDAK DIHUKUM. ☹ ☹ ☹ Kita sebagai orang yang mengerti tentang kode etik ini, harusnya bisa memperbaiki ini.*

Pilih salah satu dari kode etik IPI atau yang general (yg paling banyak terlihat diperpustakaan Indonesia). – Tugas video, individu.

Etika Profesi

Setiap pekerjaan yang professional pasti mempunyai kode etik. C/ dokter, advokat, DPR, MPR, presiden, pustakawan, arsiparis, pegawai bank. Jika sebuah profesi tidakmemiliki kode etik/ peraturan, lalu bagaimana keadaan pekerjaan kita? nanti pasti berantakan.

Ada lembaga yang mengawasi/ mengatur kode etik. Pustakawan itu IPI. Kalo dokter itu IDI.

Kode etik adalah standart, aturan, mekanisme, norma yang menuntun kita dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Manfaat menerapkan kode etik:

* Prinsip. Karena ada prinsip, maka ketika ada hal2 yg tidak sesuai kita tau pedomannya.
* Kebijakan public. Karena kita memberikan pelayanan jasa. Contoh orang Jawa itu suka di sapa dan menyapa, maka kita menerapkan pelayanan sesuai kode etik yaitu harus menghormati, saling senyum, saling sapa. SENYUM SAPA SALAM.
* Kode etik yang mencakup prinsip-prinsip etika. Contoh meng-fotocopy buku, memperjual belikan buku.
* Instrument hukum.

Perpustakaan dan buku haluan kiri…

*mau Tanya bu.. kalau dulu di sekolah saya tahu bahwa ada badan akreditasi yang datang ke sekolah biasanya buat menilai/ mengevaluasi sekolahnya. Nah apa perpustakaan atau IPI itu tidak mengadakan evaluasi di setiap perpustakaannya gitu ya bu?*